

KEMAMPUAN PENGUMPAN TIM BOLA VOLI PUTRA DALAM MEMBANGUN SERANGAN PADA *FINAL FOUR* PROLIGA 2017 DI KOTA SOLO DAN BANDUNG

THE ABILITY OF SET-UPPER MEN'S VOLLEYBALL TEAM IN BUILDING ATTACK AT FINAL FOUR PROLIGA 2017 IN SOLO AND BANDUNG CITY

Oleh : Ersyailendra Noer Ichwan

Email : Ersyailendra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengumpan tim bola voli putra dalam membangun serangan pada *Final Four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung. Proliga adalah kompetisi olahraga bola voli profesional tahunan di Indonesia yang bernaung di bawah PBVSI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif persentase. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan oleh *judge*. Populasi dalam penelitian ini pengumpan tim bola voli putra pada *Final Four* Proliga 2017. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengumpan tim bola voli putra pada *Final Four* Proliga 2017. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1949 kali umpan tim bola voli putra dari 12 pertandingan pada *Final Four* Proliga 2017. Persentase *score* umpan tim Jakarta Pertamina Energi dengan pengumpan Dio Zulfikri 63.34%, Antonius Adi 67.08%, tim Palembang Bank Sumsel Babel dengan pengumpan Aji Maulana 64.14%, Mahendra 63.42%, tim Surabaya Bhayangkara Samator dengan pengumpan Nizar 67.98%, Ibnu 64%, dan tim Jakarta BNI Taplus dengan pengumpan Didi Irwadi 63.76%, I Made Adhi 63.74%. Hasil ini menunjukkan efektivitas umpan dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah yaitu umpan terbayang dua blok, umpan hanya terbayang satu blok, umpan hanya dapat diselamatkan, umpan tanpa terbayang blok, bola yang masih dapat dijangkau pengumpan mati sendiri.

Kata kunci: Kemampuan, Mengumpan, Membangun Serangan.

Abstrack

This study aims to determine the ability of set-upper men's volleyball team in building attack at Final Four Proliga 2017 in Solo and Bandung City. Proliga is an annual professional volleyball sports competition in Indonesia under the auspices of PBVSI. This study is a descriptive study percentage. This research uses survey and observation method by judge. The population in this research is male volleyball team feeder/set-upper in Final Four Proliga 2017. The Samples are using total sampling technique that is feeder/set-upper men's volleyball team in Final Four Proliga 2017. Instrument used in the form of observation sheet. The data obtained in this study is processed into quantitative data which is percentage. The results showed that there were 1949 times of the men's volleyball from 12 games in Final Four Proliga 2017. Percentage of feedback score of Jakarta Pertamina Energy team with Dio Zulfikri feeder/set-upper is 63.34%, Antonius Adi is 67.08%, Palembang team of Bank Sumsel Babel with Aji Maulana feeder/set-upper is 64.14 %, Mahendra 63.42%, Surabaya Bhayangkara Samator team with Nizar feeder/set-upper is 67.98%, Ibnu is 64%, and Jakarta BNI Taplus team with Didi Irwadi feeder/set-upper is 63.76%, I Made Adhi is 63.74%. These results indicate the effectiveness of the feeder/set-upper from the highest to the lowest which is two-block imagery bait, the bait only imagines a block, the bait can only be saved, the bait without imagined blocks, the balls that are still reachable to the feeder it self.

Keywords: The Ability, Feeder/Set-upper, Building Attack

PENDAHULUAN

Pengumpan adalah pemain yang dispesialisasikan untuk mengatur bentuk penyerangan. Bola kedua setelah *passing* akan di umpan oleh pengumpan, kemudian ia akan menempatkan bola di udara agar dapat di *spike* oleh *spiker*. Dengan demikian, pengumpan dan *spiker* harus mampu menciptakan kerjasama dengan baik. Pengumpan harus memiliki kualitas

yang bagus dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan di *spike*, selain itu pengumpan harus seorang pemain yang lincah dan mampu bergerak dengan cepat di area permainan.

Pengumpan bertugas mengkoordinasi gerakan-gerakan menyerang dari sebuah tim. Pengumpan juga yang bertugas untuk menentukan, pemain manakah yang akan melakukan serangan (*spike*). Hal ini biasanya juga ditentukan oleh

keadaan bola yang diterima dari *pass* sebelumnya. Dalam pelaksanaan umpan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut yaitu kondisi fisik, diantaranya kekuatan otot lengan, koordinasi, dan keseimbangan, sedangkan faktor yang bersifat teknik diantaranya posisi kaki, posisi lengan saat *impact* dengan bola serta pandangan. Oleh sebab itu, faktor kondisi fisik, teknik, taktik dan mental sangat menentukan bagi seorang pemain bola voli untuk menunjang pencapaian prestasi yang tinggi. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Harsono (1988:100), bahwa : “Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan secara seksama oleh atlet, yaitu aspek fisik, teknik, taktik dan mental”.

Pengumpan adalah peran yang paling penting dalam olahraga bola voli. Pengumpan/*setter* harus dapat membaca permainan lawan, pergerakan kawan, dan menempatkan bola dalam serangan yang dibangun. Dibutuhkan konsentrasi yang kuat untuk seorang pengumpan. Dalam permainan, bola yang datang kepada pengumpan terkadang tidak selalu mulus, untuk itulah diperlukan kekuatan dan stamina yang lebih bagi seorang pengumpan. Pada saat mengambil bola yang sulit, kekuatan jari dan tangan mutlak diperlukan dalam mengumpan kawan yang posisinya sedikit jauh.

Kejuaraan bola voli yang terselenggara di Indonesia bermacam-macam menurut tingkatannya, pada kejuaraan resmi meliputi: LIVOLI, Kejurnas, Kejurda, Kejurkab, dan pada kejuaraan yang bernaung di bawah PBVSI terdapat kejuaraan Proliga. Pada konteks ini penulis akan membahas tentang Proliga. Proliga adalah kompetisi bola voli profesional tahunan di Indonesia. Proliga pertama kali dilaksanakan pada tahun 2002 tepatnya dari tanggal 1 Februari sampai dengan 7 April 2002 dan digelar di lima kota yaitu: Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta dan Gresik. Dengan partai finalnya akan dilaksanakan di Jakarta, tepatnya Istora Gelora Bung Karno di kompleks olahraga Gelanggang Olahraga Bung Karno.

Peluncuran Proliga merupakan hasil terobosan Ibu Rita Subowo yang waktu itu menjabat sebagai Ketua Umum PP PBVSI. Ia melihat adanya kemunduran bola voli baik dari segi pembinaan, kompetisi, maupun prestasi, untuk itu perlu adanya kompetisi yang lebih profesional. Melalui Kompetisi Bola Voli Profesional Proliga, Ibu Rita berharap popularitas bola voli yang semakin menurun di masyarakat akan menjadi bergairah kembali.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap *event* pertandingan bola voli profesional Proliga di Indonesia, peneliti

mengamati beberapa pemain yang bertugas sebagai pengumpan sering tidak memperhatikan formasi tim lawan yang justru bola dapat dibendung oleh blok ganda atau bola mati sendiri (tidak efektif). Pengamatan dalam pertandingan perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan pengumpan dalam membangun serangan. Penelitian dalam pertandingan masih jarang dilakukan, padahal hal ini penting dalam menunjang penampilan atlet untuk meningkatkan keterampilannya dalam bermain bola voli.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis ingin sekali mengkaji lebih dalam kemampuan pengumpan tim bola voli putra pada *Final Four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung. Maka disusun sebuah penelitian yang berjudul “Kemampuan Pengumpan Tim Bola Voli Putra dalam Membangun Serangan pada *Final Four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriah, 2005: 47). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) oleh *judge*. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56). Penelitian ini bertujuan mengetahui Kemampuan Pengumpan Tim Bola Voli Putra dalam Membangun Serangan pada *Final Four* Proliga 2017.

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditata dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto. S, 2010: 17). Hal ini diperkuat oleh Sugiono (2012: 12), bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini mempunyai variabel yaitu kemampuan pengumpan dan membangun serangan. Agar tidak terjadi salah penafsiran di penelitian ini, maka berikut akan dikemukakan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Kemampuan Pengumpan

Kemampuan pengumpan adalah bakat yang melekat pada seorang pengumpan untuk menyajikan bola kepada teman seregu guna melakukan serangan. Pada umumnya umpan yang banyak dipakai dalam suatu permainan adalah dengan teknik tangan atas.

2. Membangun Serangan

Membangun serangan adalah suatu usaha dan taktik pengumpan yang dilancarkan untuk membobol pertahanan lawan dengan variasi umpan yang disajikan kepada *smasher*.

Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu pengumpan tim bola voli putra pada *final four* Proliga 2017 yang berjumlah 8 orang pemain, teknik *total sampling*.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara menyeluruh (Ibnu Hajar, 1999:160). Pada penelitian ini untuk pengambilan data menggunakan pengamatan dengan lembar observasi, *judge* atau juri untuk menilai kemampuan pengumpan tim bola voli putra pada *Final Four* Proliga 2017. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan melalui video yang di dokumentasikan di lapangan pertandingan *Final Four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung. Pertandingan yang diteliti adalah pertandingan antar tim yang menempati peringkat satu sampai empat yaitu: (1) Jakarta Pertamina vs Palembang Bank Sumsel, (2) Jakarta BNI Taplus vs Surabaya Samator, (3) Jakarta Pertamina vs Surabaya Samator, (4) Palembang Bank Sumsel vs Jakarta BNI Taplus, (5) Jakarta Pertamina vs Jakarta BNI Taplus, (6) Palembang Bank Sumsel vs Surabaya Samator.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik observasi. Pengambilan data dilakukan dengan lembar observasi. Agar data yang diperoleh reliabel dan berkualitas, observasi dilakukan oleh dua *judge*, pada tim bola voli putra pada *Final Four* Proliga 2017.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan melalui video yang di dokumentasikan di lapangan pertandingan, dimana perlu melakukan observasi yang tepat, dan tidak mudah, sehingga digunakan dua *judge* (juri). *Judge* tersebut memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa kepelatihan bola voli yang telah menempuh delapan semester.
- b. Profesional dibidangnya.

- c. Telah memiliki pengalaman melatih 1 tahun.

Agar *judge* satu dengan lainnya memiliki pandangan tidak berbeda akan hal yang diamati, maka sebelum dilakukan pengambilan data semua *judge* akan berusaha menyamakan persepsi, yaitu dengan membuat suatu pedoman penelitian sebagai penjelasan kriteria yang akan digunakan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini mencari persentase tingkat kemampuan pengumpan atlet bola voli putra pada *Final Four* Proliga 2017 di Solo dan Bandung. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angka. Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif (Muhammad Muslich, 2009: 2).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa tingkat kemampuan pengumpan, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Logical Validity (Validitas Logis)

Validitas logis disebut juga validitas isi (*content validity*), yang menunjukkan sampai sejauh mana isi dari suatu alat ukur mewakili bahan, topik, perilaku atau substansi yang akan diukur (Ali Maskum, 2012: 112). Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 219) Validitas Logis (validitas sampling) adalah apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan aspek yang diungkapkan. Hasil perolehan validitas logis yang tinggi dari suatu alat ukur, maka harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi item yang relevan dan menjadi bagian alat ukur secara keseluruhan. Suatu objek ukur yang akan diungkap oleh alat ukur hendaknya harus dibatasi secara seksama dan konkret. Validitas logis sangat penting peranannya dalam penyusunan tes prestasi dan penyusunan skala.

2. Uji Objektivitas Instrumen

Keobjektifan suatu pengamatan menunjukkan kesamaan hasil yang diberikan oleh dua orang atau lebih pengetes terhadap objek yang sama (Ismaryati, 2006: 31). Uji ini untuk mengetahui tingkat kesamaan antara *judge* pertama dan kedua (*rater reliability*) dengan bantuan perhitungan statistik. Statistik yang digunakan adalah korelasi *Widespread Biserial*. Perhitungan menggunakan komputer SPSS versi 20. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5%.

Menurut Clarke yang dikutip oleh Collins dan Hodges (2001:4) standar reliabilitas. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan

reliabilitas tetapi objektifitas karena tidak diamati dua kali, tetapi diamati oleh dua *judges* sebagai berikut :

0,95-0,99 sangat tinggi, ditemukan pada tes yang terbaik

0,90-0,94 tinggi dan dapat diterima

0,80-0,89 cukup untuk pengukuran individu

0,70-0,79 cukup untuk pengukuran kelompok namun tidak cukup untuk pengukuran individu

0,60-0,69 berguna untuk rata-rata kelompok, survey sekolah, namun sangat tidak cukup untuk pengukuran individu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpul data menggunakan metode pengamatan yang dilakukan oleh dua *judge*, yaitu: (1) Syamsuryadin, S.Pd., (2) Moh. Harun Rosyid, S.Pd. *Judge* menilai keberhasilan pengumpuan dalam membangun serangan dengan menggunakan video berdasarkan indikator penskoran yang sudah dibuat sebelumnya.

Data yang diambil dari tim empat besar Proliga 2017 yang terdiri 12 pertandingan. Data hasil pengamatan dari dua *judge* diambil rata-rata dan dipersentasekan. Data hasil pengamatan Kemampuan Pengumpuan Tim Bola Voli Putra dalam Membangun Serangan pada *Final Four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung diuraikan sebagai berikut:

Indikator penilaian umpan yang diamati dalam penelitian ini adalah bola yang masih dapat dijangkau pengumpuan mati sendiri, umpan hanya dapat diselamatkan, umpan terbayang 2 blok, umpan hanya terbayang 1 blok, umpan tanpa terbayang blok. Total keseluruhan umpan dalam penelitian ini adalah 1949 kali dari 12 pertandingan tim bola voli putra pada *final four* Proliga 2017 di kota Solo dan Bandung.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase umpan dan *score* umpan pada tim yang lolos *final four* PROLIGA 2017 di kota Solo dan Bandung yaitu tim Jakarta Pertamina Energi, Palembang Bank Sumsel Babel, Surabaya Bhayangkara Samator, dan Jakarta BNI Taplus. Pembahasan hasil penelitian persentase jumlah umpan dan jumlah *score* umpan sebagai berikut:

1. Tim Jakarta Pertamina Energi

Tim bola voli putra Jakarta Pertamina Energi memiliki dua pengumpuan yaitu Dio Zulfikri

dan Antonius Adi yang menghasilkan jumlah persentase umpan dari 6 pertandingan sebagai berikut: Dio Zulfikri melakukan umpan sebanyak 383 kali dari 6 pertandingan, dengan jumlah persentase umpan 274.53% dan rata-rata 45.75%, dan jumlah *score* umpan sebanyak 1213 dengan persentase 63.34%. Antonius Adi melakukan umpan sebanyak 48 kali dari 2 pertandingan, dengan jumlah persentase umpan 37.17% dengan rata-rata 18.84%, dan jumlah *score* umpan sebanyak 161 dengan persentase 67.08%.

2. Palembang Bank Sumsel Babel

Tim bola voli putra Palembang Bank Sumsel Babel memiliki dua pengumpuan yaitu Aji Maulana dan Mahendra yang menghasilkan jumlah persentase umpan dari 6 pertandingan sebagai berikut: Aji Maulana melakukan umpan sebanyak 391 kali dari 6 pertandingan, dengan jumlah persentase umpan 281.40% dan rata-rata 46.9%, dan jumlah *score* umpan sebanyak 1254 dengan persentase 64.14%. Mahendra melakukan umpan sebanyak 35 kali dari 4 pertandingan, dengan jumlah persentase umpan 41.71% dengan rata-rata 6.06%, dan jumlah *score* umpan sebanyak 111 dengan persentase 63.42%.

3. Surabaya Bhayangkara Samator

Tim bola voli putra Surabaya Bhayangkara Samator memiliki dua pengumpuan yaitu Nizar dan Ibnu yang menghasilkan jumlah persentase umpan dari 6 pertandingan sebagai berikut: Nizar melakukan umpan sebanyak 456 kali dari 6 pertandingan, dengan jumlah persentase umpan 290.38% dan rata-rata 48.40%, dan jumlah *score* umpan sebanyak 1550 dengan persentase 67.98%. Ibnu melakukan umpan sebanyak 20 kali dari 2 pertandingan, dengan jumlah persentase umpan 14.38% dengan rata-rata 7.19%, dan jumlah *score* umpan sebanyak 64 dengan persentase 64%.

4. Jakarta BNI Taplus

Tim bola voli putra Jakarta BNI Taplus memiliki dua pengumpuan yaitu Didi Irwadi dan Adhi yang menghasilkan jumlah persentase umpan dari 6 pertandingan sebagai berikut: Didi Irwadi melakukan umpan sebanyak 197 kali dari 6 pertandingan, dengan jumlah persentase umpan 119.03% dan rata-rata 19.83%, dan jumlah *score* umpan sebanyak 628 dengan persentase 63.76%. Adhi melakukan umpan sebanyak 262 kali dari 6 pertandingan, dengan jumlah persentase umpan 158.87% dengan rata-rata 26.48%, dan jumlah *score* umpan sebanyak 835 dengan persentase 63.74%.

Semua pengumpuan tim bola voli putra yang bertanding pada *final four* Proliga 2017 memiliki rata-rata kemampuan umpan yang sama. Hal ini terbukti dari data yang telah diperoleh dari 12 pertandingan. Dari data tersebut dapat diketahui

pengumpan Jakarta Pertamina Energi Dio Zulfikri dan Antonius Adi memperoleh skor umpan 63.34% dan 67.08%, pengumpan Palembang Bank Sumsel Babel Aji Maulana dan Mahendra memperoleh skor umpan 64.14% dan 63.42%, pengumpan Jakarta BNI Taplus Didi Irwadi dan Adhi memperoleh skor umpan 63.76% dan 63.74%, pengumpan Surabaya Bhayangkara Samator Nizar dan Ibnu memperoleh skor umpan 67.98% dan 64.00%.

Dari data di atas dapat diketahui pengumpan/*set-upper* terbaik Proliga 2017 adalah Nizar dengan 67.98% keberhasilan umpan. Dalam 6 pertandingan Nizar melakukan umpan sebanyak 456 kali dengan rincian 4 kali umpan mati sendiri, 12 umpan hanya dapat diselamatkan, 261 kali umpan terbayang dua blok, 156 kali umpan hanya terbayang satu blok, dan 23 kali umpan lolos blok.

Pengumpan terbaik Proliga 2017 adalah Nizar, secara logis timnya yang akan menjadi juara, akan tetapi tim Surabaya Samator yang menjadi tempat Nizar bermain tidak menjadi juara Proliga 2017. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu *smasher* kurang memaksimalkan bola umpanan Nizar, tim lawan terlalu tangguh, blok dari tim Surabaya Samator kurang rapat.

Pengumpan cadangan Jakarta Pertamina Energi Antonius Adi memperoleh skor penilaian lebih baik daripada Dio Zulfikri dengan skor penilaian 67.08% dan 63.34%. Hal ini disebabkan karena Antonius Adi lebih sedikit melakukan kesalahan umpan daripada Dio Zulfikri. Faktor kelelahan dan *receive* bola ke pengumpan berpengaruh sangat besar terhadap hasil umpan. Data di atas menunjukkan bahwa Antonius Adi dari 48 kali kesempatan umpan melakukan 0 umpan mati sendiri oleh pengumpan, 2 umpan hanya dapat diselamatkan, 28 umpan terbayang blok ganda, 17 umpan hanya terbayang blok tunggal, dan 1 umpan tanpa terbayang blok, sedangkan Dio Zulfikri dari 383 kali kesempatan umpan melakukan 6 umpan mati sendiri oleh pengumpan, 9 umpan hanya dapat diselamatkan, 285 umpan terbayang blok ganda, 81 umpan hanya terbayang blok tunggal, dan 2 umpan tanpa terbayang blok.

Pengamatan pelatih untuk memilih pengumpan inti dari sebuah tim tidak hanya berdasarkan kemampuan umpan saja. Dapat dilihat dari tim Jakarta Pertamina Energi bahwa hasil umpan Antonius Adi lebih baik dari Dio Zulfikri akan tetapi pelatih tetap menjadikan Dio Zulfikri menjadi pengumpan utama atau inti. Hal lain yang menjadi pertimbangan pelatih untuk memilih pengumpan inti selain kemampuan umpan adalah kemampuan mengatur irama permainan, kemampuan menjadi motor serangan tim,

kemampuan servis, kemampuan blok, kemampuan *smash*.

Dari hasil pengolahan data di atas menunjukkan efektivitas umpan dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah yaitu umpan terbayang dua blok dengan jumlah 1240 kali umpan, umpan hanya terbayang satu blok dengan jumlah 476 kali umpan, umpan hanya dapat diselamatkan dengan jumlah 49 kali umpan, umpan tanpa terbayang blok dengan jumlah 33 kali umpan, bola yang masih dapat dijangkau mati sendiri oleh pengumpan dengan jumlah 20 kali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari analisis pertandingan tim bola voli putra pada *final four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung memiliki hasil:

Persentase hasil umpan tim Jakarta Pertamina Energi dengan pengumpan Dio Zulfikri 63.34%, Antonius Adi 67.08%, tim Palembang Bank Sumsel Babel dengan pengumpan Aji Maulana 64.14%, Mahendra 63.42%, tim Surabaya Bhayangkara Samator dengan pengumpan Nizar 67.98%, Ibnu 64%, dan tim Jakarta BNI Taplus dengan pengumpan Didi Irwadi 63.76%, I Made Adhi 63.74%.

Saran

1. Bagi pelatih bola voli, perlu melatih berbagai variasi serangan agar bola tidak terbaca blok lawan.
2. Bagi pelatih perlu mengamati beberapa faktor selain teknis, seperti karakter pemain, kondisi fisik, dan teknik.
3. Bagi atlet bola voli khususnya pengumpan, perlu memahami karakteristik bermain teman se-tim agar tidak terjadi salah komunikasi di dalam permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maskum.(2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Harsono. (1988). *Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma Jakarta.
- Ibnu Hajar. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Ismaryati. (2006). *Tes Pengukuran Olahraga*. UNS: Surakarta.

- Muhammad Muslich. (2009). *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era pustakan utama.
- Nurul Zuriah. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rev.ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta.